

PELATIHAN DIGITALISASI PADA KOPERASI KSP. BERSAMA KAMI SEJAHTERA

Nyoman Yudha Astriayu Widyari¹, Ni Nyoman Ayu Suryandari^{2,*}, Ida Bagus
Ngurah³, Ni Kadek Desi Lestari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: ayusuryandari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Digitalisasi membuat media berkembang ke jenjang yang lebih luas lagi. Wilayah cakupan informasi yang dulunya hanya terbatas satu negara saja, kini perkembangan media sudah mencapai taraf global. Tumbuh berdampingan dengan teknologi, membuat generasi Z dan milenial mengutamakan kemudahan dan kepraktisan dalam segala hal, termasuk dalam memilih kemudahan pelayanan. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu bagaimana cara meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi. Maka koperasi KSP. Bersama Kami Sejahtera yang berlokasi di Jl. Raya Udayana No. 90, Buruan, Gianyar memakai solusi dengan cara lebih beradaptasi dan memanfaatkan teknologi melalui pemakaian aplikasi koperasi online baik itu *E-channel* dan Ibs Collection. Adapun program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah memberikan pelatihan mengenai bagaimana cara penggunaan aplikasi Ibs Collection dan mobile koperasi (*E-channel*). Metode yang digunakan adalah: pelatihan cara penggunaan mobile koperasi (*E-channel*) kepada nasabah dan pelatihan cara penggunaan aplikasi Ibs Collection kepada kolektor. Setelah dijalankannya program kerja pada Koperasi KSP. Bersama Kami Sejahtera, maka dapat dilihat peningkatan-peningkatan yang dialami mitra. Adapun peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut: nasabah mampu menggunakan aplikasi mobile koperasi (*E-channel*) dan kolektor mampu menggunakan aplikasi Ibs Collection. Dengan sistem koperasi digital ini diharapkan akan dapat mendorong koperasi untuk beradaptasi dan bertransformasi dalam upaya menghadapi lingkungan yang semakin hari semakin dinamis sehingga lebih mentranparansikan transaksi yang dilakukan untuk upaya pengamana dan efisiensi aktivitas kerja. Sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan dimata masyarakat mengenai koperasi.

Kata Kunci: Digitalisasi, Koperasi, Mobile koperasi (*E-channel*), Ibs Collection.

ANALISIS SITUASI

Di era digitalisasi, perkembangan teknologi berbasis digital semakin cepat dan canggih. Perkembangan yang terjadi berdampak terhadap segala aspek kehidupan manusia, baik dalam segi sosial, ekonomi, budaya maupun pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Pada era digitalisasi ini dunia seakan menjadi semakin kecil. Teknologi digital membawa dampak secara nyata dan signifikan bagi arah dan laju kehidupan manusia. Pada era digital, kehidupan manusia diwarnai dengan berbagai kemudahan dalam

memperoleh informasi dan setiap individu menjadi lebih mudah untuk tampil ke publik. Digitalisasi merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital.

Digitalisasi membuat media berkembang ke jenjang yang lebih luas lagi. Wilayah cakupan informasi yang dulunya hanya terbatas satu negara saja, kini perkembangan media sudah mencapai taraf global. Agar dapat bertahan dan terus menarik minat pasar, sebuah perusahaan atau badan usaha, contohnya koperasi, harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan mereka. Sedangkan berdasarkan hasil sensus terbaru Badan Pusat Statistik (BPS), lebih dari setengah komposisi masyarakat Indonesia merupakan generasi Z dan milenial. Tumbuh berdampingan dengan teknologi, membuat generasi Z dan milenial mengutamakan dalam memilih kemudahan pelayanan.

Berkaca dari hal tersebut, untuk dapat bersaing dan tetap eksis ditengah perkembangan teknologi, koperasi harus mampu memberikan layanan yang praktis, mudah dan modern. Khususnya bagi masyarakat yang kini semakin didominasi generasi Z dan milenial. Satu-satunya cara yang dapat diambil adalah bersinergi dengan teknologi itu sendiri. Digitalisasi akan memudahkan koperasi untuk dapat diterima oleh pasar masa kini. Koperasi digital adalah lembaga yang di dalamnya terdapat keanggotaan bersama dan saling bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan sebanyak banyaknya dengan penggunaan sistem digital atau sistem dimana semua dapat dilakukan secara real time.

Namun dimasa sekarang ini banyak masyarakat yang tidak percaya untuk menyimpan dananya dikoperasi. Penyebabnya adalah dikarena maraknya kasus-kasus atau permasalahan yang terjadi seperti penyelewengan, penyalahgunaan kekuasaan, kredit macet, dan pengawasan dari pengurus yang kurang kompeten sehingga banyak masyarakat yang menyimpan dana dikoperasi tidak mendapatkan uangnya kembali. Oleh sebab itu kepercayaan masyarakat terhadap koperasi sangatlah rendah. Dengan sistem koperasi digital ini diharapkan akan dapat mendorong setiap industri dari berbagai sektor bisnis untuk beradaptasi dan bertransformasi dalam upaya menghadapi lingkungan yang semakin hari semakin dinamis sehingga lebih mentranparansikan transaksi yang dilakukan untuk upaya pengamana dan efisiensi aktivitas kerja. Sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan dimata masyarakat mengenai koperasi.

Lokasi observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian berada di Jl. Raya Udayana No. 90, Buruan, Gianyar yaitu tepatnya di Koperasi KSP. Bersama Kami Sejahtera yang merupakan salah satu koperasi yang sudah mulai menggunakan koperasi digital. Koperasi ini terbentuk pada tanggal 13 November 2022. Produk yang dijual sama seperti produk koperasi pada umumnya yaitu tabungan, kredit, dan deposito. Namun dalam kegiatan operasionalnya koperasi KSP. Bersama Kami Sejahtera sudah memulai memanfaatkan aplikasi digital seperti mobile koperasi (E-channel) atau Koperasi Online dan aplikasi Ibs Collection. Koperasi online merupakan salah satu media layanan dari produk IBS *e-Channel* untuk nasabah lembaga keuangan mikro agar dapat melakukan transaksi

keuangan elektronik menggunakan smarthphone. Fasilitas transaksi yang dapat dilakukan yaitu Cek Saldo Tabungan Simpanan, Informasi Mutasi Rekening Tabungan, Informasi Riwayat Kredit/Pinjaman. Sedangkan Ibs Collection adalah aplikasi berbasis android, khusus untuk petugas lapangan (A/O, Kolektor, dll) yang terkait pelayanan nasabah di lapangan (*mobile*), Transaksi yang dapat dilakukan yaitu setoran/penarikan tabungan, angsuran kredit, selain itu petugas dapat melayani pembayaran dan pembelian.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi.
2. Kurangnya pemahaman atau pengetahuan dalam penggunaan atau pengaplikasian aplikasi Ibs Collection dan mobile koperasi (*E-channel*)

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka dapat disampaikan solusi yang dituangkan ke dalam program kerja pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Datang ke tempat nasabah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai cara penggunaan mobile koperasi (*Echannel*) kepada nasabah dalam pemantauan dana simpanan.
2. Memberikan pelatihan kepada kolektor mengenai cara penggunaan aplikasi Ibs Collection untuk transaksi tabungan.
3. Memberikan pelatihan kepada kolektor mengenai cara penggunaan aplikasi Ibs Collection untuk transaksi kredit.

METODE PELAKSANAAN

Langkah atau tahapan yang akan ditempuh untuk menjalankan program ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan mengenai cara penggunaan mobile koperasi (*E-channel*) kepada nasabah.
2. Pelatihan mengenai cara penggunaan aplikasi Ibs Collection kepada kolektor.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Koperasi KSP. Bersama Kami Sejahtera yang berlokasi di Jl. Raya Udayana No. 90, Buruan, Gianyar Kegiatan ini dilaksanakan selama 9 hari yakni dari tanggal 13 Juli 2023 hingga 14 Agustus 2023. Dengan banyak masyarakat yang tidak percaya menyimpan uang di koperasi membuat perkembangan koperasi sebagai pendongkrak perekonomian menjadi menurun. Di tengah keadaan yang seperti ini para pimpinan koperasi harus mengambil keputusan dan solusi demi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi, karena jika masyarakat tidak percaya dengan kinerja koperasi maka sangat berdampak terhadap operasional dan

pendapatan koperasi itu sendiri. Upaya yang dilakukan untuk membantu koperasi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan. Cara untuk mewujudkan upaya tersebut adalah dengan memanfaatkan digitalisasi sebagai penunjang saat melakukan transaksi agar lebih transparansi sesuai dengan real timenya. Tujuannya agar masyarakat terutama nasabah juga dapat memantau dana mereka. Koperasi KSP. Bersama Kami Sejahtera menggunakan mobile koperasi atau (*E-channel*) agar memudahkan nasabah untuk mengetahui saldo tabungan mereka.

1. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian memberikan pelatihan kepada para nasabah dalam mengaplikasikan (*E-channel*).
2. Kemudian para kolektor juga diberikan pelatihan mengenai cara penggunaan Ibs Collection untuk transaksi kredit. Sehingga bagi nasabah yang melakukan pinjaman dikoperasi dapat memantau pembayaran yang sudah dilakukan.
3. Selain itu juga diberikan pelatihan kepada kolektor mengenai cara penggunaan Ibs Collection untuk transaksi tabungan. Sehingga bagi nasabah funding yang akan menyimpan dananya dikoperasi dapat juga melakukan pemantauan terhadap dananya.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di koperasi KSP. Bersama Kami Sejahtera telah membantu mitra dalam meningkatkan pelayanan dan kepercayaan masyarakat terutama nasabah kepada koperasi. Dengan demikian diharapkan koperasi kembali menjadi pendongkrak bagi perekonomian masyarakat UMKM. Selain itu khususnya kolektor juga sudah memiliki pengetahuan cara pengaplikasian Ibs Collection sehingga lebih meminimalisir terjadi kesalahan dan aman saat melakukan transaksi. Hal ini dapat menunjukkan keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan di koperasi KSP. Bersama Kami Sejahtera.



Gambar 1. Pelatihan pada nasabah dalam penggunaan mobile koperasi (*E-channel*).



Gambar 2. Pelatihan penggunaan Ibs Collection untuk transaksi kredit.



Gambar 3. Pelatihan pada kolektor penggunaan Ibs Collection untuk transaksi tabungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat dampak positif terhadap koperasi. Kini kolektor dan juga nasabah sudah memiliki pengetahuan yang cukup dalam penggunaan digitalisasi koperasi baik itu (*E-channel*) atau Ibs Collection dan juga kepercayaan masyarakat terhadap koperasi sudah perlahan mulai meningkat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah terealisasi 100%. Diharapkan kedepannya pimpinan dari koperasi agar terus meng-update dan lebih mengembangkan digitalisasi dalam kegiatan operasional koperasi. Selain itu, diharapkan dengan pemanfaatan teknologi ini koperasi kedepannya kembali sepenuhnya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pohan, A. I. S. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Budi Karya Desa Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Maranti, O. S., Ramdhani, L. S., Nugraha, R., & Rizal, K. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pinjaman Koperasi Berbasis Mobile Pada Koperasi Pkk Sejahtera Sukabumi. *Swabumi (Suara Wawasan Sukabumi): Ilmu Komputer, Manajemen, dan Sosial*, 6(1), 72-77
- Soedarto, T., Aditiawan, F. P., & Yuliasuti, G. E. (2022). Pendampingan Digitalisasi Usaha Koperasi Unit Desa Sedyo Mulya Bojonegoro Berbasis Web. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 6(2), 103-110

- Cahyono, B. P., Sohirin, S., & Al-Asfahani, N. Z. (2023). Implementasi Digitalisasi Koperasi Sebagai Penguatan Ekonomi Kerakyatan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 3(1), 1-8.
- Chalim, M. A., Listyowati, P. R., Hanim, L., & Noorman, M. S. (2022). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Koperasi Modern dan UMKM Berdasarkan PP No. 7 tahun 2021. *Audi Et AP: Jurnal Penelitian Hukum*, 1(01), 21-29.
- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 60-74